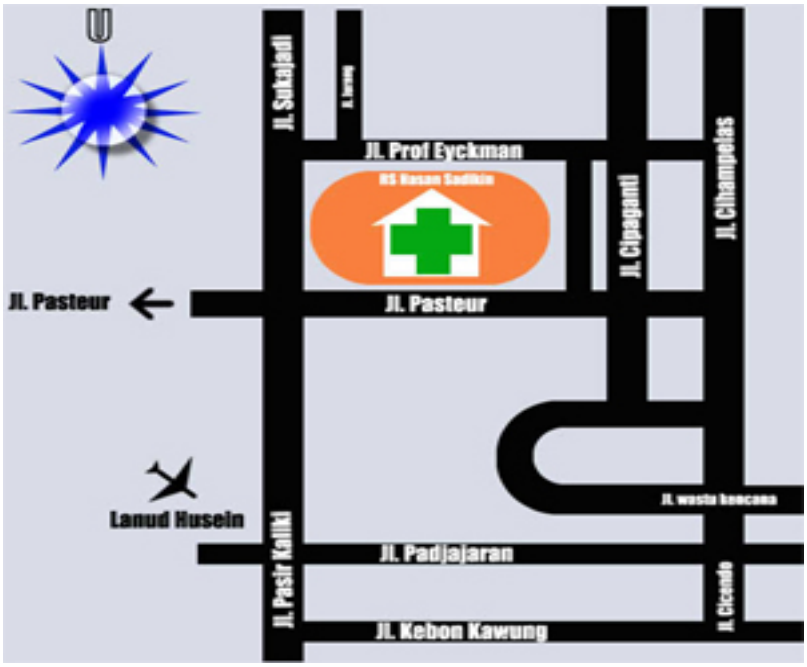
undang nomor 20 tahun 1997 tentang PNBP yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 124 tahun 1997 menyebabkan status RSHS berubah menjadi Rumah Sakit Pengguna Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang harus menyetorkan seluruh pendapatan ke kas negara.

Dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 119 tanggal 12 Desember 2000, status RSHS secara *yuridis* berubah menjadi perusahaan jawatan (Perjan). Kebijakan tersebut merupakan salah satu langkah strategis pemerintah dalam memberikan kewenangan otonomi yang lebih luas kepada unit-unit pelayanan tertentu untuk menyelenggarakan manajemennya secara mandiri, sehingga diharapkan mampu merespon kebutuhan masyarakat secara tepat, cepat dan fleksibel. Tahun 2002 yang merupakan awal efektif sebagai Perjan, RSHS telah mencapai kinerja yang baik dibandingkan dengan tahun 2001 dan tahun 2003 diprognosakan akan mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung terletak dijalan Pasteur No. 38 Bandung. Kedudukan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 119 tanggal 12 Dsember 2000 yaitu sebagai Pelayanan Medis dan Non Medis, Pelayanan Asuhan Keperawatan, Pelayanan Rujukan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan, serta Sebagai Pusat Rujukan Kesehatan di Propinsi Jawa Barat.

Berikut adalah Gambar Peta Lokasi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung :



Gambar 1. Peta Lokasi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Perubahan Status RSUP. Dr. Hasan Sadikin Bandung dari institusi pengguna PNBP menjadi Badan Usaha Perusahaan Jawatan akan berdampak pada beberapa perubahan, salah satunya adalah Struktur Organisasi dari pola lama SK No. 539/SK/Menkes/VI/1994, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Dengan keluarnya PP. No. 119 tanggal 12 Desember 2000, maka status RSUP. Dr. Hasan sadikin Bandung secara *yuridis* berubah menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung .

Sehingga diharapkan mampu merespon kebutuhan masyarakat secara tepat, cepat dan *fleksibel*. Tahun 2002 yang merupakan awal efektif sebagai Perjan, RSHS telah mencapai kinerja yang baik dibandingkan dengan tahun 2001

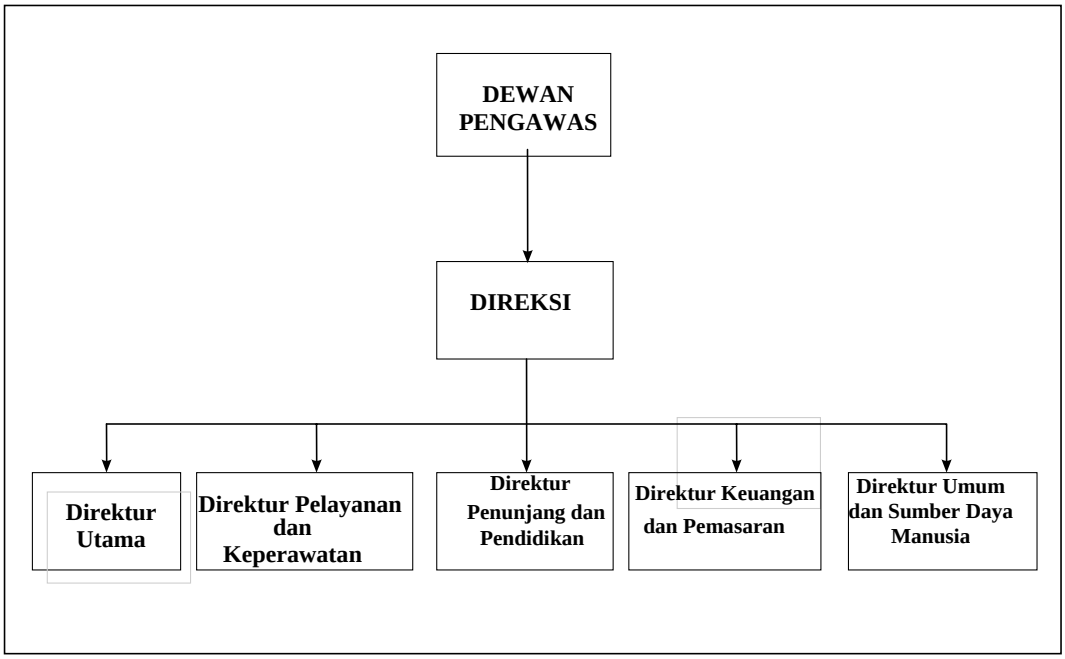
dan tahun 2003 diprognosakan akan mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

2.4 Bidang Pekerjaan Divisi / Departemen Tempat Kerja Praktek

Bidang pekerjaan Divisi RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung yaitu Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit), Pelayanan Medis dan Non Medis Pelayanan Asuhan Keperawatan Pelayanan Rujukan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Penelitian dan Pengembangan, serta Sebagai Pusat Rujukan Kesehatan di Propinsi Jawa Barat

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Perusahaan pada gambar dibawah merupakan Struktur organisasi yang ada di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin secara umum.



Gambar 2. Struktur Organisasi

Keterangan Gambar :

Dewan Pengawas

Ketua : Dr. Dadi S. Argadiredja, MPH

Anggota :

1. Dr. Empu Driyanto, MM, Sp.THT
2. Prof.Dr.A.Himendra Wargahadibrata, Sp.An,KIC
3. H. Dedem Ruchlia
4. Dr.Wahyu Purwaganda, MSc

Direksi

1. Direktur Utama : Prof.DR. Cissy R.S. Prawira,Dr.Sp.AK,MSc,
2. Direktur Pelayanan dan Keperawatan : Dr. Nanan Sekarwana, Sp.AK, MARS
3. Direktur Penunjang dan Pendidikan : Dr. Noormartany, Sp.PK, MSi
4. Direktur Keuangan dan Pemasaran : Drs. Chamdani Tauchid, MM,M.Kes
5. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia : Dr. Nanang W. Astarto, Sp.OG, MARS